BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktifitas Praktek Kerja Lapangan di RadioStara 105.8 FM Bandung

Selama praktek kerja lapangan (PKL) yang dilakukan di Radio Stara, terdapat dua jenis kegiatan yang dilaksanakan yakni kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang terus-menerus atau secara rutin dilakukan penulis selama PKL di Radio Stara. Sedangkan kegiatan insidental adalah kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu atau dilakukan di waktu tertentu secara khusus yang dilakukan penulis selama PKL di Radio Stara.

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan Selama Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	SIFAT	
			Insidental	Rutin
1	Jumat 13 Juli 2012	Pengarahan PKL Radio Stara, Redaktur SMS		✓
2	Selasa 17 Juli 2012	Membuat *Script News*, pengenalan teknis kerja, *printing script news*		✓
3	Rabu 18 Juli 2012	Membuat *Script News,* rapat redaksi, rapat siaran		✓

		broadcasting		
4	Selasa 24 Juli 2012	Brifing dengan mentor (Pembimbing PKL)	✓	
5	Rabu 25 Juli 2012	Menyeleksi CD Promosi yang masuk	✓	
6	Kamis 26 Juli 2012	Membuat *Script News*, penggabungan *Script News*		✓
7	Selasa 31 Juli 2012	Membuat *Script News*, penyusunan *song list*		✓
8	Rabu 1 Agustus 2012	Membuat *Script News*, menerima mengangkat telepon dan sms		✓
9	Kamis 2 Agustus 2012	Membuat *Script News*, redaktur online, berita Script radio		✓
10	Jumat 3 Agustus 2012	Redaktur SMS, menyaring sms yang masuk lewat request		✓
11	Selasa 7 Agustus 2012	Redaktur *Online*, menyimak broadcasting radio, dan mengatur mixer radio		✓

12	Rabu 8 Agustus 2012	Foto-foto documenter, tanda tangan nilai PKL, pengambilan contoh Script Writer radio		✓

Sumber: Arsip penulis selama PKL, 2012

2.2 Deskripsi Kegiatan

Selama menjalankan praktik kerja lapangan di Radio STARA 105.8 FM, penulis melakukankegiatan rutin dan kegiatan insidental yang berhubungandengan jurnalistik radio yang dilakukan oleh Radio STARA 105.8 FM . Berikutadalah uraian kegiatan penulis selama melaksanakan praktik kerja lapangan :

2.2.1Deskripsi Kegiatan Rutin Radio Stara 105.8 FM Bandung

Kegiantan rutin merupakan tugas keseharian yang dilakukan penulis selama PKL,yaitu membantu staf Divisi Redaksi dan juga membantu Divisi – Divisi sesuai yang di instruksikan pembimbing di tempat PKL yang berkaitan, terdiri dari :

1. **Redaktur SMS**

   Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS.Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mulai dari pertanyaan-pertanyaan sesuai tema siaran pada saat itu sampai dengan requestan lagudari pendengar. Perkembangan teknologi komunikasi membuat komunikasi di media radio menjadi dua arah dengan mudah,

melalui alat telekomunikasi pendengar dapat dengan mudah berinteraksi dengan pihak radio baik itu menyampaikan keluhan, permintaan ataupun sesuai dengan tema yang di berikan oleh pihak radio itu sendiri. Berikutadalah format SMS pendengar yang masuk melalui system jaringan SMS Radio STARA.

Gambar 2.1

Contoh SMS dari Pendengar

Gw Hadi di Maja, gw mau Request lagunya Efek Rumah Kaca yang Melankolia dong. Salam- salamnya buat teman-teman yang lagi kerja dan buat anak-anak STARA . Makasi

Sumber: Arsip penulis selama PKL, 2012

2.SCRIPT NEWS

Penulis mendapat tugas untuk menulis *Script New*sdari media on line yang telah di berikan. Banyaknya media pemberitaan kini radio dapat mengadopsi dengan mudah informasi yang akan di sampaikan pada pendengar, meskipun informasi yang di siarkan merupakan informasi dari media on line, akan tetapi informasi radio masih sangat di butuhkan untuk mempermudah akses informasi pada masyrakat yang belum mendapatkan layanan internet atau yang sedang melakukan perjalanan jauh, sehingga informasi dari media radio dapat memepermudah masyrakat untuk mendapatkan informasi tanpa harus mengakses media online. Karena terdapat perbedaan penyampaian informasi pada setiap media, maka radio tidak akan

memberikan informasi yang ada seperti yang di adopsi dari media online, untuk mempermudah pendengar dan tidak sulit memahami informasi yang di sampaikan seperti di dalam ketentuan jurnalistik radio. *Script* yang dibuat penulis dibacakan oleh penyiar sesuai program radio dengan tema yang berbeda setiap harinya.*Script* yang dibuat penulis dibacakan oleh penyiar sesuai program radio dengan berita yang berbeda setiap harinya.*Script* yang dibuat penulis adalah 10 buah, danBerikut adalah salah satu *script* yang penulis buat.

Gambar 2.2

Contoh *Script* News Radio STARA

Kawinkan Kucing untuk Datangkan Hujan

Warga Banyuwangi/ Jawa Timur/ menggelar ritual unik yakni mantu kucing// Ritual yang mengawinkan sepasang kucing jantan dan betina ini diyakini mampu mendatangkan hujan///

Tradisi ini dilakoni warga Desa Kumendung/Kecamatan Muncar/ Banyuwangi/di sebuah makam petilasan Mbah Kopek//

Sepasang pengantin kucing jantan dan betina diarak keliling desa sebelum dikawinkan// Dalam iring-iringan ini ratusan warga ikut meramaikan ritual yang digelar setiap musim kemarau ini///

Warga yang menyaksikan ritual unik ini sontak menyerbu sendang kuno// Mereka berebut mandi di sendang tersebut karena diyakini bisa membawa berkah// Dalam ritual mandi ini seorang tokoh warga sempat mengalami kesurupan// Warga meyakini jika kesurupan sudah terjadi/maka permintaan akan datangnya hujan/// sudah dikabulkan///

Diyakini sebagai simbol hewan yang bisa menjadi perantara mendatangkan hujan karena karena hewan itu dikenal sangat jarang sekali bahkan tidak pernah mandi menggunakan air///

Sumber: Arsip penulis selama PKL, 2012

3. Redaktur Online

Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur Online. Tugasnya adalah mengontrol berita atau pertanyaan yang masuk melalui media online: Website, Twitter dan Facebook, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada yang menanyakan sesuatu, ataupun mempublikasi daftar lagu yang sedang di putar.Berikut adalah postingan dari twitter Radio STARA.

Gambar 2.3

Contoh Postingan twitter Radio STARA



Sumber: Arsip penulis selama PKL, 2012

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental merupakan tugas yang dikerjakan oleh penulis hanya sekaliatau disesuaikan dengan kondisi. Yang termasuk kegiatan incidental selama PKLantara lain:

1. *Briefing*

Penulis mengikuti briefing bersama dengan perwakilan staf Divisi Redaksi

a. Prosedur atau peraturan yang harus dijalankan selama PKL, antara lain: jam kerja,pakaian, dan absensi.
b. Tempat atau divisi pelaksanaan PKL dan mentor PKL

2. Menyeleksi CD Promosi yang masuk

Penulis di berikan pengarahan untuk memilih cd-cd yang masuk ke Radio STARA yang di dapati dari kiriman label-label musik maupun band-band indie. Radio STARAmemiliki standarisasi dalam pemilihan lagu yang akan di udarakan. Maka dari itu penulis di bimbing untuk memilih cd apa saja yang akan di terima untuk di putar.

2.3 Analisis Kegiatan PKL

Radio adalah sebuah media yang digunakan untuk memberikan hiburan kepada pendengarnya melalui lagu dan informasi yang disampaikan sesuai dengan segmentasi rasio siaran tersebut. Dalam buku Radio Siaran Teri dan Praktek, dituliskan:

> "Faktor ke-3 yang menyebabkan radio siaran memiliki kekuasaan ialah daya tariknya yang kuat yang dimilikinya. Daya tariknya ini ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat 3 unsur yang ada padanya, yakni musik, kata-katadan efek suara". (Effendy, 1991:77)

Jurnalisme radio dicirikan oleh kerja jurnalisme pada umumnya. Ada proses pengumpulan berita, produksi atau pengolahan fakta menjadi bentuk-bentuk berita, dan penyiaran berita. Yang membedakan hanyalah sifat medianya, sehingga cara kerjanya pun menjadi spesifik dank has.

J.B Wahyudi membagi karya atau produk radio menjadi dua pokok besar, yang masing-masing memiliki kekhasan tersendiri dalam memperlakukan ide:

1. Karya artistik, diproduksi dengan pendekatan artistik, berlandaskan fiksi atau fakta, yang dalam hal ini boleh diperlakukan sebagai fiksi. Karya artistik mengandalkan dramatisasi. Contoh: sandiwara radio, berita, iklan.
2. Karya jurnalistik, diproduksi dengan pendekatan jurnalistik, diikat oleh kaidah, standar, hokum, dan kode etik jurnalistik, bertitiktolak dari fakta, dramatisasi−demi objektifitas dan kesakralan fakta−dijaga sebisa mungkin agar tidak membiaskan karyanya. Contoh: berita,documenter, *feature.*

Pada dasarnya, karya jurnalistik apa pun yang dapat ditemukan di media cetak, juga bias diproduksi di radio dengan pendekatan yang berbeda. Berita, *feature*, opini, reportase, dan lain-lain. Namun, dengan karakteristiknya, radio pumya kelebihan untuk menyampaikan segala sesuatu menggunakan medium suara. Fumgsi actual menjadi ciri yang melekat pada radio−eksistensi radio salah satunya ditentukan oleh faktor aktualitas. Sebagai media komuniaksi massa, radio bersifat sangat interaktif. Radio, ketika bersiaran, memiliki ruang yang terbuka untuk berinteraksi dengan pihak lain−pada saat yang sama.

Jurnalisme berurusan dengan pelaporan fakta, dan bahwa fakta merupakan wujud realitas yang objektif. Kendati demikian, setiap orang akan memaknai fakta dengan cara yang berbeda-beda, menjadikannya sebagai realitas subyektif bagi dirinya. Demikianlah fakta yang dilaporkan melalui radio. Peristiwanya sama, tetapi cara memberitakannya berbeda dengan media lain. Terlepas dari betapa seriusnya urusan jurnalisme itu, John Vivian (2006) menegaskan, "*Journalism is an art, not a science!"*. Jurnalisme itu seni, bukan sains. Seninya adalah bagaimana mendekatkan fakta dengan khalayak, memberinya sentuhan personel, dan menjadikannya sebagai bagian penting dari kehidupan khalayak.

Melakukan praktik kerja lapangan (PKL) di Radio Stara merupakan kesempatan berharga dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Kesempatan ini telah memberikan waktu khusus untuk mengimplementasikan teori-teori jurnalistik dan seluruh teori ilmu komunikasi yang penulis peroleh pada dunia kerja secara langsung. Masa PKL yang diikuti penulis dimulai pada 9 Juli-11 Agustus 2012 atau terhitung 30 hari kerja di Radio Stara. Setiap hari penulis

melakukan kegiatan jurnalistik dan komunikasi mulai dari mencari bahan berita, pengenlana media massa, teknis dan prosedur media massa hingga menuangkannya menjadi sebuah karya.

Penulis dibimbing dengan baik oleh pembimbing PKL di Stara, mulai dari bagaimana dunia kerja di media massa seperti radio sampai hal-hal terkecil yang penting untuk di pelajari yang penulis tidak dapati di bangku akademik. Meski dalam pemebelajaran butuh proses panjang namun PKL merupakan hal yang cukup berharga bagaimana semestinya ketika nanti setelah menyelesaikan pendidikan dan bertarung di dunia kerja. Meski tak semua teori yang penulis dapatkan di bangku kuliah dapat ditemukan selama PKL tapi tanpa teori, penulis akan kebingungan saat PKL. Dengan mengikuti praktik kerja lapangan, penulis mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang tidak mungkin diperoleh di bangku kuliah meskipun hanya satu bulan.

2.4 Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Sejak awal dimulainya PKL mahsiswa di layani dengan baik dan dibimbing sebagaimana mestinya dengan diberikan tugas atau *jobdesc* setiap divisi yang didapat oleh mahasiswa hasil dari rapat dan konsekuensi di awal. Mahasiswa yang melakukan PKL diperlakukan sama dan setara seperti staf-staf lain dan diajarkan banyak hal tentang dunia kerja meskipun setiap kerja yang dilakukan mahasiswa akan dicek terlebih dahulu kebenaran dan keakuratannya. Hal ini dapat mengembangkan dan menumbuhkembangkan kepribadian mahasiswa yang nanti akan memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan bangku kuliah.

Perusahaan sangat merespon positif akan hadirnya mahasiswa yang melakukan PKL, dengan adanya mahasiswa yang melakukan PKL dapat membantu kinerja perusahaan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat dan akurat dengan banyaknya tenaga kerja yang dimiliki. Terdapat sebuah simbiosis mutalisme antara perusahaan dan mahasiswa yang melakukan PKL.